

**PEMBELAJARAN PENAMAN NILAI KARAKTER PADA  
ANAK USIA DINI DI TK KHALIFAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Disusun Oleh:**  
**YUNIATI**  
**NIM. 1423311073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dipercaya dapat membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia merupakan salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter.

Pembentukan karakter bangsa merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Makna kalimat tersebut begitu dalam dan sangat mulia, karena dalam tujuan pendidikan tersebut terkandung prinsip keseimbangan, yakni tidak hanya untuk membentuk anak menjadi cerdas saja, tetapi juga berkarakter/ berakhlak mulia, sehingga lahir generasi yang intelek, berdaya saing, namun tetap berakhlak mulia.

Kemendiknas menjelaskan karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai

---

<sup>1</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 3

kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir bersikap dan bertindak.<sup>2</sup> Sedangkan pendidikan karakter menurut Mulyasa adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada anak yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.<sup>3</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 membentuk kurikulum PAUD yang berbasis KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum ini termasuk kurikulum yang menerapkan pendidikan karakter. Hal ini dapat dilihat dari salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, yaitu aspek nilai-nilai agama dan moral. Aspek nilai-nilai agama dan moral merupakan perwujudan dari pendidikan karakter, karena mengacu pada pembentukan moral pada anak usia dini. Dengan adanya kurikulum ini diharapkan mampu membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter, yaitu generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas intelektualnya saja, tetapi juga cerdas emosi dan spiritualnya.

Pendidikan karakter perlu diperkenalkan sejak anak usia dini yaitu melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena PAUD memegang peranan yang sangat penting dan menentukan sejarah perkembangan anak

---

<sup>2</sup>Nashir, H, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm 10.

<sup>3</sup>Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

selanjutnya. PAUD merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak, termasuk dalam membentuk karakter pada diri anak. Sehingga pendidikan karakter harus dimulai dari tingkat satuan pendidikan anak usia dini dengan mengacu pada Permendiknas No. 58 tahun 2009. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidik program PAUD memiliki kontribusi yang paling tinggi dalam menanamkan pendidikan karakter, akhlak mulia, dan moral setelah anak-anak membangun nilai moral dirumah melalui peran orangtua oleh sebab itu apabila tidak diterapkan secara maksimal nilai-nilai karakter tersebut akan berakibat fatal untuk fase berikutnya, tetapi kalau diterapkan secara efektif akan membentuk karakter anak yang berbudi pekerti luhur.

Penanaman nilai-nilai moral sejak dini menjadi kunci utama dalam membentuk karakter positif anak dan akan menjadi pondasi kepribadian yang kuat dalam perkembangan selanjutnya. Hal ini dipertegas oleh Megawangi bahwa pendidikan karakter harus diberikan kepada anak sejak dini karena usia dini merupakan masa kritis pembentukan karakter seseorang. Kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasa kelak. Dalam menanamkan karakter metode pendidikan yang metode yang harus dikembangkan yaitu menempatkan anak sebagai pusat pendidikan, bukan pada kurikulum atau guru.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Megawangi, dkk, *Pendidikan Holistik, Aplikasi Kurikulum Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Menciptakan Lifelong Learner* (Cimanggis: Indonesia Heritage Foundation, 2011), hlm. 18.

Melalui PAUD, karakter anak dapat ditumbuh kembangkan, karenanya PAUD dapat melaksanakan pendidikan karakter yang terpadu dengan sistem pengelolaannya. Pendidikan karakter sebagai aktifitas berbasis sekolah yang mengungkap secara sistematis bentuk perilaku dari siswa. Pendidikan karakter dihubungkan dengan sikap rencana sekolah, yang dirancang bersama lembaga masyarakat yang lain, untuk membentuk secara langsung dan sistematis perilaku orang muda dalam hal ini adalah siswa. Pendidikan Taman Kanak-kanak memiliki tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 adalah membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik secara psikis maupun fisik yang meliputi pengembangan segala aspek yaitu moral, nilai, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian dan seni untuk dipersiapkan memasuki pendidikan dasar.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atau Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 77 G, yaitu struktur kurikulum pendidikan anak usia dini formal berisi program-program pengembangan nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosio-emosional, dan seni. Sedangkan nilai-nilai karakter adalah keyakinan bersifat tanggungjawab, jujur, percaya diri, dapat dipercaya, disiplin, mandiri, peduli sosial, peduli lingkungan, kreatif, kerja keras, pantang menyerah, kepemimpinan dan nilai lain yang menghasilkan suatu perilaku yang berdampak positif untuk dirinya maupun orang lain dan lingkungannya. Nilai-nilai luhur yang diajarkan kepada peserta didik sesuai

dengan fase perkembangan peserta didik dengan melibatkan berbagai pihak untuk mendukung penanaman karakter tersebut. Karakter tersebut dapat berupa nilai agama, tanggungjawab, sopan santun, kerja keras, kreatif, pantang menyerah, kepemimpinan, dapat dipercaya, kerja sama, disiplin, mandiri, peduli sosial, peduli lingkungan dan lain sebagainya. Biasanya nilai-nilai yang akan diterapkan disesuaikan juga dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Selain itu, nilai-nilai tersebut dapat berubah sesuai dengan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, lingkungan pergaulan harus mendukung terlaksananya pendidikan karakter.

Sekolah yang menerapkan pendidikan karakter sudah mulai bermunculan di Indonesia, salah satunya adalah PAUD yang dirintis oleh pakar otak kanan, Ippho Santosa, yaitu TK Khalifah. TK Khalifah didirikan sejak tahun 2007. TK Khalifah memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia dan merupakan TK *franchise*. Di Purwokerto merupakan cabang ke-78 dari TK Khalifah se-Indonesia. TK Khalifah Purwokerto dikelola oleh yayasan Bustanul Khalifah. TK Khalifah mempunyai beberapa program pembelajaran untuk menunjang pembentukan karakter pada anak, melalui *tagline* tauhid dan *entrepreneurship*, peserta didik di TK Khalifah diarahkan memiliki karakter yang mulia seperti yang di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW.<sup>5</sup>

Penanaman karakter peserta didik di TK Khalifah dilakukan melalui kegiatan pembiasaan pada setiap hari. Berdasarkan pemaparan diatas maka

---

<sup>5</sup> *Parents Handbook* merupakan buku panduan untuk orang tua anak yang diwajibkan dari Khalifah group pusat. Buku ini menerangkan tentang biografi, program pembelajaran, sarana pendukung, dan tata tertib TK Khalifah.

peneliti berkeinginan untuk meneliti bagaimana proses Pembelajaran Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini, maka perlu kiranya penulis menguraikan beberapa istilah yang penting, diantaranya:

### **1. Pendidikan Karakter**

Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang sehingga membedakan seseorang daripada yang lain. Sering orang menyebutnya dengan "tabiat" atau "perangai".<sup>6</sup> Karakter berhubungan dengan perilaku positif yang berkaitan dengan moral yang berlaku, seperti kejujuran, percaya diri, bertanggung jawab, penolong, dapat dipercaya, menghargai, menghormati, menyayangi, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang membangun aspek kecerdasan kognitif agar peserta didik memiliki kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, rasa dan karsa. Pendidikan karakter merupakan proses pengarahan dan bimbingan terhadap

---

<sup>6</sup>Prasetyo, N, *Membangun Karakter Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, 2011).

<sup>7</sup>Nucci, Larry P. And Darcia Narvaez, *Handbook Of Moral And Character Education. (International Journal of Instruction. Vol.4, No.2),* hlm 211-214.

peserta didik melalui transformasi nilai-nilai agar berperilaku baik dan menjadi manusia yang memiliki kecerdasan kognitif (pengetahuan), keterampilan (*life skill*), budi pekerti luhur/akhlakul karimah dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

## 2. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan di masa selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama.<sup>8</sup> Pada usia ini, anak dengan mudah lebih serta cepat mempelajari, mengingat dan menguasai segala sesuatu, baik hafalan, hitungan atau apapun. Oleh sebab itu masa ini harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya agar anak dapat belajar dengan efektif, karena kalau sudah terlewati/terlambat akan sukar untuk mengulangnya kembali.<sup>9</sup>

## 3. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ardy, Novan W.. *Managemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011) hlm. 160.

<sup>9</sup>Muchtar, Heri Jauhari. *Fiqih Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 66-68.

<sup>10</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 ayat 14.



PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur: 1) pendidikan formal (Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain sederajat), 2) pendidikan non formal (Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain sederajat), 3) pendidikan informal (pendidikan keluarga atau yang diselenggarakan lingkungan). Jenis-jenis PAUD yang berkembang di Indonesia antara lain Taman Kanak-kanak (*Kindergarten*), Kelompok Bermain (*Play Group*), Taman Penitipan Anak (*Day Care*), dan PAUD sejenis (*Similar with Play Group*) dengan nama bervariasi.

Ruang lingkup penyelenggaraan PAUD meliputi delapan komponen yaitu: peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pembiayaan, kurikulum, peran serta masyarakat, pembinaan dan pengawasan. Adapun penyelenggaraannya dilaksanakan dengan prinsip berorientasi pada kebutuhan anak; sesuai perkembangan anak, *learning by playing*, menyediakan lingkungan yang mendukung, merangsang munculnya kreativitas, mengembangkan *life skill* dan melibatkan peran orangtua. Berdasarkan uraian tersebut, terkait dengan penelitian ini, berbagai aspek tersebut yang menjadi kajian dalam penelitian.

#### 4. TK Khalifah Purwokerto

Taman kanak-kanak (TK) Khalifah adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh Ippho Santosa. TK ini telah menyebar di berbagai kota dengan puluhan cabang di Indonesia, dengan menggunakan sistem dan kurikulum dari Khalifah group pusat.

Sedangkan TK Khalifah yang penulis teliti adalah yang beralamat di perumahan Saphire Residence Karangwangkal, Blok Zamrud N No. 13-14, Kelurahan Tambaksari, Kecamatan Kembaran, Purwokerto.

5. Pembelajaran Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto

Pembelajaran yang dilakukan dalam upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut yang dilakukan melalui proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, rasa dan karsa yang dilakukan di TK Khalifah Purwokerto.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional diatas, maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pembelajaran Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?"

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembelajaran Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengembangkan keilmuan pendidikan anak usia dini.
- b. Untuk mengkaji lebih dalam terkait pentingnya pembelajaran karakter bagi anak usia dini.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka, dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya. Dalam penulisan skripsi ini terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka terhadap beberapa pustaka yang sekiranya relevan dengan skripsi yang sedang penulis kerjakan. Setelah penulis menelusuri beberapa pustaka, penulis mengambil dari beberapa pustaka diantaranya:

1. Penelitian Umul Hidayati (2016) yang berjudul “Penyelenggaraan Pendidikan Karakter di Raudatul Athfal (Ra) Darussalam Kota Bogor”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat, adanya diversifikasi metode pembelajaran, pengembangan kurikulum yang memadukan kurikulum nasional dan

kurikulum khas RA yang sarat nilai-nilai ajaran Islam, serta kurikulum berbasis karakter akan meningkatkan keberhasilan pendidikan karakter di RA ini. Peramaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneleiti tentang pendidikan karakter, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, yaitu RA dengan PAUD.

2. Skripsi Bisri Mustofa (2015) yang berjudul "*Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren At-Taujieh Al-Islami Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas*". Skripsi tersebut lebih menitik beratkan pendidikan karakter yang lebih memusatkan pada prosedur pembiasaan dan penanaman pendidikan karakter yang dilakuan di Pondok Pesantren At-Taujieh Al-Islami Kebasen. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian pendidikan karakter. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada obyek penelitiannya, dimana obyek yang menjadi sasaran penelitian penulis adalah anak usia dini sedangkan pada penelitian tersebut mengambil obyek siswa pada pondok pesantren.
3. Skripsi Masyhud (2015) yang berjudul "*Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 2 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*". Skripsi ini menekankan bagaimana pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan lembaga pendidikan berbasis agama Islam dengan berbagai kegiatan yang dilakukan secara rutin. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama

melakukan penelitian pendidikan karakter, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada obyek pada penelitian ini adalah anak usia dini dan pada penelitian sebelumnya adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini secara sistematis, dengan maksud agar mmepermudah dalam membaca sehingga lebih sistematis serta tidak terdapat atau terhindar dari kerancuan kaidah sistematika penulisan skripsi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran..

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

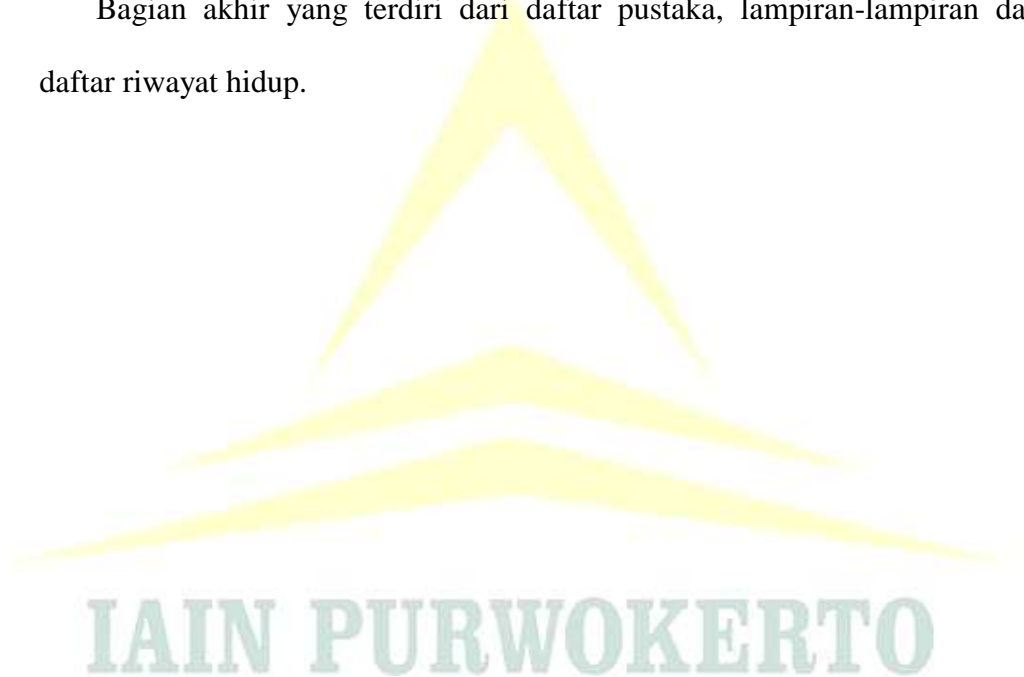
Bab kedua berupa landasan teori yang memuat tentang pendidikan karakter yang terdiri dari pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, dan desain pendidikan karakter. Landasan teori ini juga memuat tentang Anak Usia Dini yang terdiri dari pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, pembelajaran dan proses belajar anak usia dini serta pendidikan Anak Usia Dini serta pendidikan karakter.

Bab ketiga berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berupa pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data, analisis data dan faktor pendukung dan penghambat.

Bab kelima berupa penutup, yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan serta saran bagi penelitian selanjutnya.

Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan sajian data dan analisis data yang ada pada bab IV penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran Penanaman Nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto mengembangkan nilai-nilai karakter: religius, jujur, sungguh-sungguh, santun, ceria, mandiri, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.
2. Hambatan dalam penerapan nilai-nilai karakter di TK Khalifah Purwokerto yaitu; a) modul yang tidak tepat waktu karena keterlambatan pengiriman dari manajemen pusat, b) Guru dituntut harus kreatif dalam mengembangkan kegiatan yang dibuat oleh manajemen pusat serta c) perbedaan karakteristik dari walisiswa dan juga karakteristik dari siswa TK Khalifah Purwokerto.
3. Upaya yang bisa ditempuh dalam menyelaraskan antara visi dan misi sekolah dengan walisiswa yaitu dengan cara mengadakan kegiatan pertemuan parenting dan seminar yang mensosialisasikan tentang program dan kurikulum yang diajarkan di TK Khalifah Purwokerto.

## B. Saran

Berdasar kesimpulan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan tersebut diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

### 1. Bagi Kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya mengingatkan dan lebih aktif dalam melakukan komunikasi dengan manajemen pusat agar implementasi kurikulum dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal masuk awal sekolah.

### 2. Bagi Guru

Guru diharapkan bisa kreatif dalam mengembangkan kurikulum yang sudah direncanakan. Disiplin waktu dan lebih kreatif dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun.

### 3. Bagi Yayasan

Yayasan hendaknya mengusahakan pengadaan sarana pendidikan yang masih dibutuhkan, agar pelaksanaan pembelajaran dapat tetap berjalan dengan baik dan maksimal.

### 4. Bagi Walisiswa

Walisiswa hendaknya mendukung program-program dari TK Khalifah Purwokerto agar berjalan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, Novan. 2013. *Managemen Kelas (Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Ardy, Novan. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Manajemen*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Ardy, Novan & Siswadi. 2018. *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi & Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Format PAUD* . Jakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Burhan, H.M. Bungin. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Johnson, 2000. *Berfikir Kreatif*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Kusuma, Doni A. 2007. *Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Megawangi, dkk. 2011. *Pendidikan Holistik, Aplikasi Kurikulum Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Menciptakan Lifelong Learner*. Cimanggis: Indonesia Heritage Foundation.
- Miles, M.B & Huberman, A.M. 1994. *Qualitative Data Analysis (2nd ed)*. California: Sage Publication.
- Moleong, Lexy.J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhaimain dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. hlm. 66-68.
- Nashir, H. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.

- Nucci, Larry P. And Darcia Narvaez. Handbook Of Moral And Character Education. *International Journal of Instruction*. Vol.4, No.2.
- Oemar Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parents Handbook* merupakan buku panduan untuk orang tua anak yang diwajibkan dari Khalifah group pusat. Buku ini menerangkan tentang biografi, program pembelajaran, sarana pendukung, dan tata tertib TK Khalifah
- Prasetyo, N. 2011. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini.
- Robiah Awamy, 2012. *Jebol Pintu Sukses dengan Otak Kanan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Diva
- Solichin, Mohamad. 2014. *Peran Pendidikan Islam dalam Pusaran Dinamika Bangsa Analisis Buku Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial Karangan Sutrisno dan Muhyidin*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Subroto, W.T. 2015. *Menanamkan Nilai-Nilai Entrepreneurship melalui Pendidikan Ekonomi pada Era Masyarakat Ekonomi Asean*. Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015.
- Sulhan, Najib. 2011. *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa Sinergi Sekolah dengan Rumah*. Surabaya: Jaring Pena.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 3.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 ayat 14.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yohyakarta: Ar-Ruz Media.

Widodo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi membangun karakter bangsa ber peradaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

